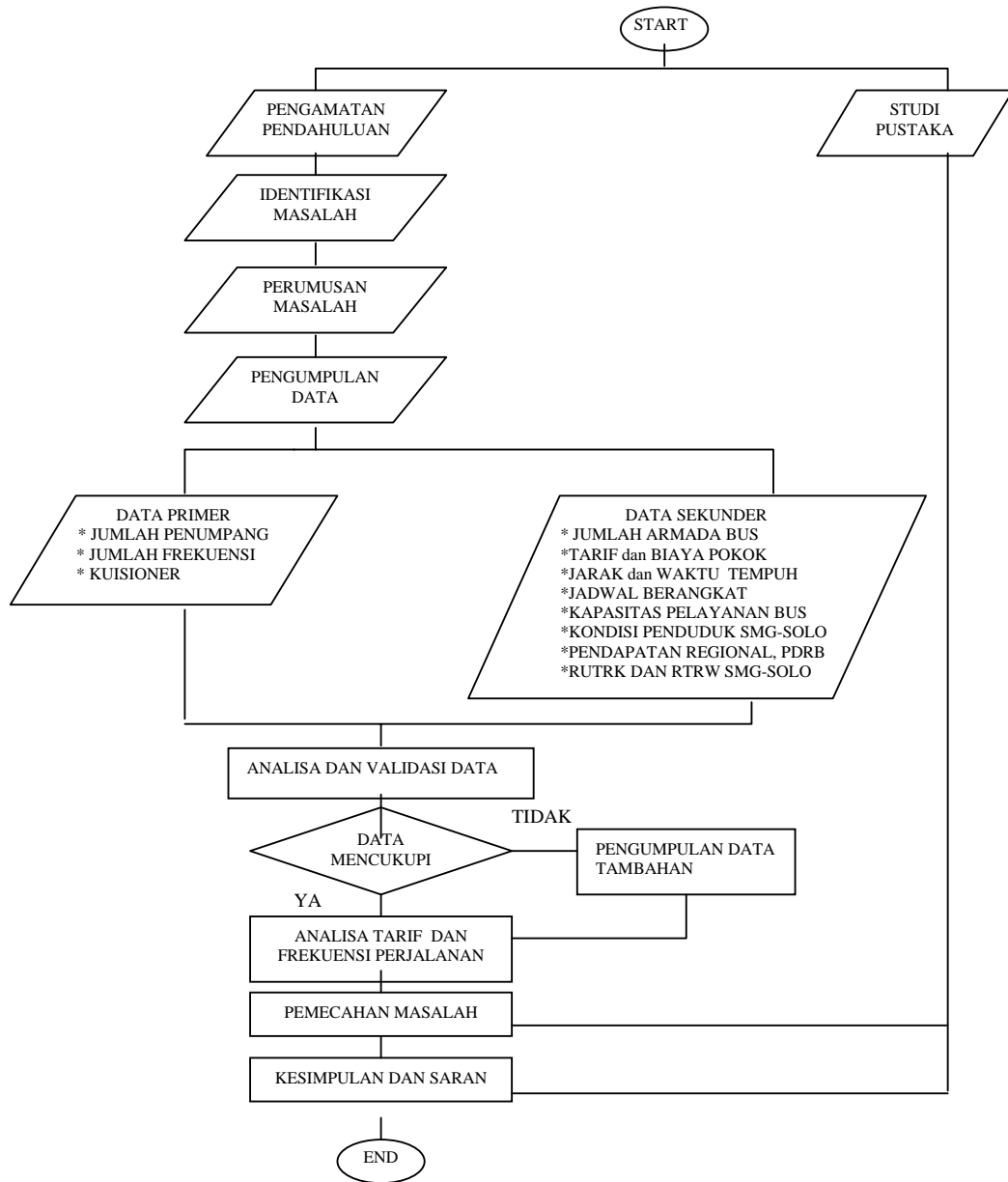


BAB III METODOLOGI

3.1 Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu pemahaman akan judul yang ada dan perancangan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisa ini. Berikut adalah diagram alir kerangka pikir analisa :



3.2 Alur Pikir Metodologi Analisa

Pembahasan yang dilakukan dalam analisa tarif perjalanan angkutan umum bus cepat sesuai dengan diagram alir kerangka pikir yang ada. Metodologi yang digunakan dalam analisa tarif perjalanan umum bus cepat meliputi :

3.2.1 Pengamatan Pendahuluan

Pengamatan pendahuluan penting untuk dilakukan mengingat analisa terhadap tarif perjalanan bus cepat, sehingga terlebih dahulu diketahui kondisi lapangan yang akan dianalisis guna mendapatkan gambaran tentang analisa tersebut. Pengamatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam langkah lebih lanjut dengan ditunjang oleh pemahaman teori-teori yang menyangkut analisis kebutuhan bus cepat sehingga diperlukan studi pustaka yang mendukung analisis ini.

3.2.2 Pengidentifikasi dan Perumusa Masalah

Pengidentifikasi masalah pada analisa ini dilakukan untuk menemukan masalah yang akan timbul dalam analisa tariff perjalanan bus cepat. Kegiatan ini dilakukan agarv dapat dirumuskan permasalahan yang ada sehingga dapat terselesaikan secara berurutan dan dengan mengacu pada studi pustaka yang ada.

3.2.3 Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data analisa tariff perjalanan bus cepat ini dilakukan dengan metode observasi dan metode wawancara . Metode observasi dan metode wawancara yang dilakukan yaitu berupa survey yang dilakukan di lapangan maupun ke instansi-instansi pemerintahan untuk mendapat data primer maupun data sekunder, namun tetap mengacu pada studi pustaka yang ada sehingga dapat mendukung analisa ini. Perolehan data-data yang ada mengasumsikan perilaku dinamis, karena hamper semua penumpang yang naik maupun yang turun terletak pada daerah-daerah tertentu. Dta-data yang termasuk dalam data primer dan sekunder yaitu:

a) Data-data primer

Data-data primer didapatkan dengan melakukan survey langsung ke lapangan. Survey yang dilakukan yaitu:

1. Menghitung jumlah penumpang yang naik ke dalam bus cepat dengan perolehan data dari agen terakhir dan di dalam bus itu sendiri.

Pengambilan penumpang tidak hanya dilakukan di terminal tetapi dilakukan di agen-agen bus cepat yang terdapat di kedua kota tersebut. Survey ini bertujuan untuk memperoleh jumlah permintaan dan faktor permintaan bus cepat jalur Semarang-Solo. Survey dilakukan pada hari biasa selama satu minggu.

2. Menghitung jumlah frekuensi yang ada pada semua bus yang beroperasi, baik dari Semarang-Solo ataupun Solo-Semarang. Pengambilan jumlah frekuensi pada bus yang beroperasi yaitu sebanyak 15 buah kendaraan.

b) Data-data sekunder

Data-data sekunder didapatkan dengan melakukan pengumpulan data dari beberapa instansi seperti Departemen Perhubungan, Kantor Operasional Terminal, DLLAJR, BAPPEDA, BPS, perusahaan penyedia jasa bus cepat jalur Semarang-Solo serta agen-agen perjalanan yang melayani permintaan bus cepat jalur Semarang-Solo. Data-data yang diperoleh meliputi :

1. Jumlah armada bus
2. Tarif yang berlaku
3. Jarak tempuh perjalanan dan waktu tempuh perjalanan rata-rata
4. Jadwal pelayanan keberangkatan

Dasar penentuan jadwal pada angkutan penumpang umum yaitu :

- waktu antara headway
 - jumlah armada
 - jam perjalanan dari/ke asal/tujuan, serta waktu singgah pada tempat-tempat pemberhentian
5. Biaya operasi kendaraan
 6. Ukuran atau kapasitas pelayanan bus cepat
 7. Kondisi makro penduduk Semarang-Solo
 8. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK)
 9. Pendapatan Regional Semarang-Solo dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

3.2.4 Analisa Tarif Perjalanan Bus Cepat

Perumusan masalah yang telah dilakukan dan pengumpulan data–data yang diperlukan dapat digunakan dalam menganalisa permasalahan yang ada. Penganalisaan tariff perjalanan bus cepat ini dilakukan melalui perhitungan rumus yang telah ada dan tetap mengacu pada studi pustaka yang didapat.

3.2.5 Pemecahan Masalah

Masalah yang telah dianalisis pada tahapan analisa disusun sedemikian rupa sehingga pemecahannya dapat terselesaikan secara sistematis. Pemecahan masalah ini sesuai dengan diagram alir yang ada juga tetap mengacu pada studi pustaka yang telah dibuat.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

Akhir dari analisa yang dilakukan diambil suatu kesimpulan tentang optimalisasi biaya perjalanan bus cepat dan frekuensi perjalanan yang efisien serta factor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan permintaan angkutan umum bus cepat. Pengambilan kesimpulan berdasarkan pada akhir dari analisa yang didapat selama penelitian, sedangkan untuk saran yaitu pemberian saran-saran yang mendukung untuk analisa ini.

3.3 Wilayah Studi

Analisa tarif perjalanan angkutan umum bus cepat Semarang-Solo ini dilakukan pada trayek sepanjang jalur bus Semarang-Salatiga-Solo, dimana survey yang dilakukan mengambil tempat pada terminal dan agen-agen yang menangani angkutan umum bus cepat Semarang-Solo.